



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 17.900 – 18.300. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 18.069. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 7,20% (1Y), 7,14% (3Y), 7,19% (5Y), 7,26% (10Y), dan 7,25% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 9 bps di sepanjang kurva dengan kenaikan lebih besar pada tenor 5 dan 10 tahun. Pada minggu ini, yield obligasi tenor 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 7,05% – 7,35%. Pada tanggal 14 Juli 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi syariah dengan target IDR 10 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPNS Sep’26, Feb’27, dan Apr’27, PBS30 (2028), PBS40 (2030), PBSG02 (2033), PBS34 (2039), dan PBS38 (2049). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 180 poin pada posisi 5.924, antara tanggal 3 - 10 Juli 2026, sedangkan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 1,7 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 980 miliar antara tanggal 3 - 8 Juli 2026.

GBP/USD

GBP/USD tetap berada di wilayah negatif setelah memangkas kerugian harian, diperdagangkan di sekitar 1,3390 selama awal perdagangan sesi Eropa pada hari Senin. Pasangan mata uang ini menghadapi tantangan karena Dolar AS (USD) menguat seiring meningkatnya permintaan safe haven di tengah memanasnya ketegangan di Timur Tengah. Namun, penurunan pasangan mata uang GBP/USD bisa tertahan karena Pound Sterling (GBP) mungkin mendapat dukungan dari ekspektasi para pedagang terhadap setidaknya satu kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp) dari Bank of England pada akhir 2026. Di sisi politik, kekhawatiran pasar atas stabilitas kepemimpinan mereda setelah kabar bahwa mantan wali kota Greater Manchester Andy Burnham telah mengamankan dukungan besar dari anggota parlemen Partai Buruh untuk menggantikan Keir Starmer sebagai Perdana Menteri.

Support	Resistance
S1 = 1.3335	R1 = 1.3467
S2 = 1.3262	R2 = 1.3526
S3 = 1.3203	R3 = 1.3599

AUD/USD

AUD/USD mencatatkan penurunan marjinal pada hari Senin, karena pembalikan pasangan mata uang ini dari tertinggi Jumat di 0,6970 mendapat support di atas 0,6120. Meningkatnya ketegangan di Iran telah menghantam selera risiko, tetapi pelemahan Dolar AS membuat Dolar Australia tidak mundur lebih jauh. Namun, Dolar Australia mendapat sedikit dukungan dari pelemahan dolar AS. Aksi penghindaran risiko gagal mendukung Greenback pada hari Senin, karena para investor menunggu rilis Indeks Harga Konsumen (IHK atau CPI) AS, yang akan dirilis pada hari Selasa, dan kesaksian Ketua Federal Reserve (The Fed), Kevin Warsh, di hadapan Kongres AS. AUD/USD diperdagangkan di 0,6941, mempertahankan bias jangka pendek yang konstruktif setelah menembus dan mengonfirmasi di atas resistance garis tren dari tertinggi awal Juni. Relative Strength Index grafik empat jam bergerak bolak-balik di sekitar 50, sementara Moving Average Convergence Divergence (MACD) berada di dekat garis nol, menyoroti kurangnya bias yang jelas.

Support	Resistance
S1 = 0.6915	R1 = 0.6980
S2 = 0.6878	R2 = 0.7008
S3 = 0.6850	R3 = 0.7045

EUR/USD

EUR/USD menguat setelah mencatat pelemahan pada hari sebelumnya, diperdagangkan di sekitar 1,1440 selama perdagangan sesi Eropa pada hari Senin. Pasangan mata uang ini bertahan sedikit di atas Exponential Moving Average (EMA) sembilan hari tetapi masih dibatasi oleh EMA 50 hari, sehingga menjaga sentimen jangka pendek tetap bearish dengan hati-hati. Relative Strength Index (RSI) 14-hari di 45 tetap berada di bawah garis netral 50, mengisyaratkan bahwa rebound masih kekurangan momentum yang kuat meskipun harga sedikit stabil dari level terendah baru-baru ini. Analisis teknis pada grafik harian mengindikasikan bahwa pasangan mata uang EUR/USD tetap sedikit di atas pola descending channel, yang mengindikasikan bahwa meskipun bias bearish masih bertahan, momentum ke bawah langsung sedang terhenti sejenak saat para pembeli mempertahankan batas atas channel. Penembusan di bawah EMA sembilan hari di 1,1425 dapat menyeret EUR/USD kembali menuju descending channel dan menargetkan level terendah 13 bulan di 1,1322, yang tercatat pada 24 Juni. Penembusan di bawah level ini dapat memberi tekanan ke bawah pada pasangan mata uang ini untuk menguji area di sekitar batas bawah descending channel di 1,1060.

Support	Resistance
S1 = 1.1383	R1 = 1.1422
S2 = 1.1352	R2 = 1.1492
S3 = 1.1313	R3 = 1.1523

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

13 JULI 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
14 Jul	19:30	USD	Core CPI m/m	0.2%	0.2%
			Core CPI y/y	2.8%	2.9%
			CPI m/m	-0.1%	0.5%
			CPI y/y	3.8%	4.2%
	21:00		Fed Chairman Warsh Testifies		
15 Jul	15:00	GBP	BoE Gov Bailey Speaks		
			Core PPI m/m	0.3%	0.4%
	19:30	USD	PPI m/m	0.0%	1.1%
			BoC Monetary Policy Report		
	20:45	CAD	BoC Rate Statement		
			Overnight Rate	2.25%	2.25%
16 Jul	13:00	GBP	GDP m/m	0.1%	-0.1%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak sideways pada perdagangan minggu lalu dengan pembukaan (O) di level 100.86 dan penutupan (C) di level 100.97 penguatan tipis sebesar +0.089 (+0.09%) dengan perdagangan level terendah (L) 100.60 dan level tertinggi (H) di 101.27, Secara technical DXY bergerak pada area mingguan yang cukup sempit +-0.5% support mingguan di 100.80, dan resisten mingguan di area 101.15.

Selain rilis data US non-farm employment change di minggu lalu jauh dibawah ekspektasi di 57K vs 110K yang membuat investor mengurangi ekspektasi suku bunga The Fed di bulan September pada tahun ini, Pelaku pasar masih berekspektasi bahwa The Fed akan lebih *Hawkish* The Fed pada pertemuan suku bunga di 30 Juli ini yang juga membuka kemungkinan untuk menaikkan suku bunga pertamanya di pertemuan bulan September. Atau paling tidaknya akan ada sebanyak satu kali kenaikan suku bunga di tahun 2026. untuk data ekonomi yang ditunggu pasar pada minggu ini Adalah data inflasi AS yang diperkirakan pada 3.8% vs bulan lalu di 4.2%

Untuk kondisi Selat Hormuz saat ini tiba-tiba terekskalasi dengan adanya serangan antar kedua belah pihak, dan lalu lintas di Selat Kembali ditutup penuh lagi paska ekskalasi pada akhir minggu 11-12 Juli kemarin.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.